

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang payudara. Jaringan payudara terdiri dari kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), saluran kelenjar (saluran air susu), dan jaringan penunjang payudara. Kanker payudara menyebabkan sel dan jaringan payudara berubah bentuk menjadi abnormal dan bertambah banyak secara tidak terkendali. Dari hasil penelitian para ahli menunjukkan bahwa satu dari delapan wanita terkena kanker payudara (Mardiana, 2004).

Kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker, setelah kanker leher rahim, dan merupakan kanker yang paling banyak ditemui di antara wanita. Berdasarkan data dari *American Cancer Society*, sekitar 1,3 juta wanita terdiagnosis menderita kanker payudara, dan setiap tahunnya di seluruh dunia kurang lebih 465.000 wanita meninggal oleh karena penyakit ini (Ferlay, J. *et al*, 2001 dalam Rasjidi, 2009). Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun ke atas, sedangkan 6% diantaranya kurang dari 40 tahun. Namun banyak juga wanita yang berusia 30-an menderita penyakit mematikan ini (Suryaningsih, 2009). Di Indonesia kanker payudara menempati urutan kedua setelah kanker leher rahim, dimana angka kejadiannya mencapai 26 penderita/100.000 wanita (Bandono, 2010).

Di Yogyakarta tingkat prevalensi tumor dan kanker mencapai 9,6 per 1.000 orang atau di atas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang. Dari berbagai penderita jenis kanker yang diderita pasien, lebih dari 50 persen merupakan penderita kanker payudara (YKI, 2007). Data terbaru Dinkes Kabupaten Sleman tahun 2010 menunjukkan 668 wanita terdiagnosis kanker payudara, sebanyak 514 orang adalah penderita lama dan 154 orang adalah penderita baru, sebanyak 22% terjadi pada usia 20-44 tahun, 38% pada usia 45-54 tahun, dan 22% pada usia 55-58 tahun (Dinkes Sleman, 2010).

Kanker payudara masih mempunyai kemungkinan besar untuk disembuhkan kalau ditemukan ketika masih pada tahap awal atau dini. Dengan demikian, penemuan kanker payudara sejak dini sangatlah penting untuk sebuah kesembuhan. Tujuan utama deteksi dini kanker payudara adalah untuk menemukan kanker dalam stadium dini sehingga pengobatannya menjadi lebih baik. Ternyata 75-85% keganasan kanker payudara ditemukan pada saat dilakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Purwoastuti, 2008).

SADARI merupakan metode yang sederhana, tidak memerlukan biaya, dan tidak sakit. Meskipun ada keuntungan-keuntungan ini, kira-kira hanya sepertiga wanita yang melakukan SADARI setiap bulan, dan kira-kira hanya setengahnya yang melakukan dengan benar (Benson, 2009).

Kurangnya pengetahuan wanita tentang deteksi dini kanker payudara dan tingkat pendidikannya yang rendah karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang, sedangkan

pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuan dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Klumprit Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, terdapat 2 orang yang menderita kanker payudara dengan stadium II dan IIIA, 6 orang mengatakan terdapat benjolan pada payudara mereka. Dari 10 WUS yang diberikan pertanyaan tentang pengetahuan kanker payudara dan perilaku SADARI didapatkan 70% WUS tidak mengetahui tentang kanker payudara, 80% WUS tidak mengetahui tentang SADARI, dan hanya 10% WUS yang sudah melakukan SADARI secara teratur. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara dengan Perilaku SADARI di Dusun Klumprit Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dan studi pendahuluan yang dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Tahun 2011?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara terhadap perilaku SADARI di Dusun Klumprit Desa Caturharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2011.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan WUS tentang kanker payudara di dusun Klumprit tahun 2011.
- b. Untuk mengetahui perilaku SADARI di Dusun Klumprit, Caturharjo, Sleman tahun 2011.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk menambah wawasan tentang hubungan tingkat pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI.

2. Aplikatif

a. Bagi WUS

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada WUS tentang kanker payudara dan SADARI, sehingga memotivasi WUS untuk melakukan SADARI.

b. Bagi institusi Stikes A. Yani Yogyakarta Prodi DIII Kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa pada aspek kesehatan reproduksi.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan menyusun tugas akhir atau melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul/Tahun	Metode	Analisa Hasil
Rispriyati	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu kelompok PKK Desa Kedungsari, Butuh, Purworejo. 2010	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan metode <i>cross sectional</i> . Teknik samplingnya adalah <i>simple random sampling</i> . Sampelnya adalah ibu rumah tangga yang hadir pada PKK di Desa Kedungsari Kecamatan Butuh yang berjumlah 50 orang.	Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan sikap terhadap pemeriksaan payudara sendiri pada ibu-ibu kelompok PKK Desa Kedungsari, Butuh, Purworejo.

Nugraheni A.	Hubungan tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS. 2010	Penelitian ini merupakan penelitian <i>observasional analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik samplingnya adalah <i>simple random sampling</i> . Sampelnya adalah adalah mahasiswi reguler DIV Kebidanan FK UNS yang terdiri dari mahasiswi semester VI dan semester VIII berjumlah 93 orang.	Ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS.
Hastuti R.	Hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di desa Mojodoyong Kedawung Sragen. 2010.	Penelitian ini merupakan penelitian <i>deskriptif analitik</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik samplingnya adalah <i>simple random sampling</i> . Sampelnya adalah wus di desa Mojodoyong Kedawung Sragen sebanyak 97 orang.	Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku deteksi dini kanker payudara pada wanita usia subur di desa Mojodoyong Kedawung Sragen.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku SADARI di Dusun Klumprit Caturharjo Sleman Tahun 2011”. Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, teknik samplingnya adalah *purposive sampling*. Sampelnya adalah WUS di dusun Klumprit Caturharjo Sleman dengan jumlah 31 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Juni-Juli 2011.